

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni pasien dengan diagnosa diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang mendapatkan terapi obat antidiabetik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS periode 2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang diberikan terapi obat antidiabetik sesuai kriteria inklusi dan kriteria ekslusii di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS periode 2022.

B. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Sampling

Pemerolehan sampling pada penelitian ini menetapkan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yakni sebuah metode atau teknik dalam menentukan sampel yang dilakukan didasarkan atas pertimbangan serta kriteria yang ditetapkan (Sugiyono, 2015)

2. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian yakni data sekunder. Pemerolehan data melalui data rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi yang mendapatkan terapi obat antidiabetic dan mendapatkan perawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022 yang meliputi nomor rekam medis, identitas pasien (nama,umur,jenis kelamin), tanggal masuk dan keluar rumah sakit, diagnosis, hasil laboratorium, nama obat, dosis dan rute pemberian yang digunakan.

C. Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Penelitian menentukan kriteria inklusi sebagai berikut : 1) Pasien geriatri ≥ 45 tahun yang menderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi; 2) Pasien memiliki data laboratorium

lengkap seperti data glukosa darah sewaktu dan tekanan darah; 3) Data yang lengkap, meliputi nomor rekam medik, nama pasien, diagnosa, umur, jenis kelamin, nama obat, dosis, rute pemberian dan lama perawatan; 4) Pasien yang di rawat inap ≥ 3 hari.

2. Kriteria Eksklusi

Penelitian menentukan kriteria eksklusi sebagai berikut: 1) Pasien yang meninggal dunia dalam perawatan; 2) Rekam medik tidak lengkap, data pasien yang tidak terbaca atau rusak.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Variabel utama dalam penelitian ini adalah *drug related problems* pada pengobatan pasien rawat inap diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel bebas adalah variabel yang sengaja diubah-ubah untuk dipelajari pengaruhnya terhadap variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *outcome* terapi *drug related problems* yang terjadi pada pengobatan pasien rawat inap diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS.

Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa utama diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi yang sedang menjalani terapi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS.

3. Definisi operasional variabel utama

Pertama, Rumah Sakit tempat dilakukan penelitian adalah Rumah Sakit UNS tahun 2022.

Kedua, Penggolongan karakteristik pasien yaitu pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.

Ketiga, Profil penggunaan obat antidiabetik dan antihipertensi adalah penggunaan obat dengan kategori antidiabetik dengan antihipertensi tunggal, dan antidiabetik dengan antihipertensi kombinasi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.

Keempat, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan

pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.

Kelima, Kategori DRPs yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan *Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) Classification V9.1 (2020)*

Keenam, *Drug Related Problems* adalah kejadian yang tidak diinginkan pasien terkait terapi obat, dan secara nyata maupun operasional berpengaruh pada *outcome* yang diinginkan pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.

- a. Kombinasi tidak tepat misalnya obat-obat adalah kombinasi obat yang tidak efektif berdasarkan kondisi medisnya, kombinasi obat bukan yang paling efektif untuk mengatasi diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.
- b. Pengobatan tidak diberikan atau tidak lengkap walaupun terdapat indikasi artinya ada indikasi yang memungkinkan untuk diberikan terapi yang sesuai berdasarkan kondisi klinis pasien, namun tidak diberikan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.
- c. Dosis obat terlalu rendah adalah penggunaan dosis obat yang berada di bawah dosis yang umum sehingga obat tidak berefek di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.
- d. Regimen dosis kurang merupakan apabila frekuensi dosis tidak sesuai dalam literatur sehingga dosis yang diberikan tidak memiliki efektivitas terapi yang baik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.
- e. Regimen dosis terlalu sering adalah apabila frekuensi dosis tidak diberikan takaran dan interval yang sesuai atau lebih dalam literatur sehingga dosis yang diberikan tidak memiliki efektivitas terapi yang baik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.

Ketujuh, Ketercapaian kendali glikemik adalah tercapainya target atau sasaran glukosa darah yang baik yaitu <200 mg/dL dan tidak >200 mg/dL di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS tahun 2022.

Kedelapan, Persentase angka kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) adalah banyaknya kejadian DRPs dibanding dengan total keseluruhan kasus DRPs dikalikan 100% di rumah sakit UNS tahun 2022.

E. Bahan dan Alat

1. Bahan

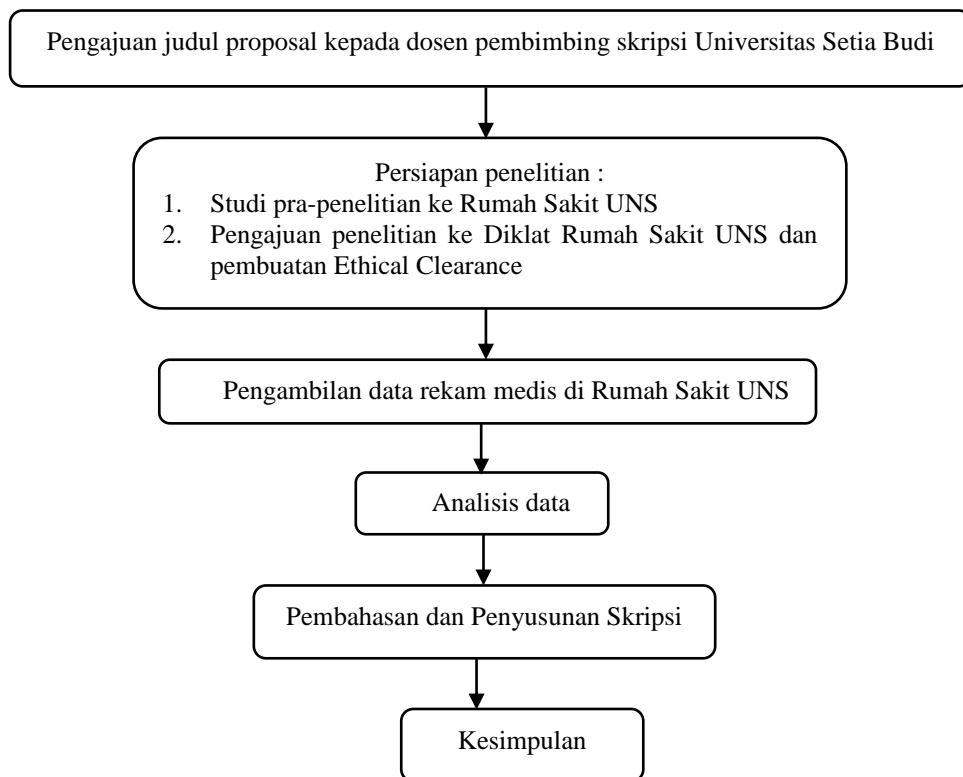
Bahan yang digunakan yaitu, data rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 komplikasi hipertensi di Rumah Sakit UNS periode 2022.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pengambilan data, alat tulis untuk mencatat, komputer untuk mengolah data, buku pustaka, PERKENI 2021, ADA 2021, Pedoman pelayanan kefarmasian kemenkes 2019 dan jurnal penelitian.

F. Jalannya Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan disajikan dalam bentuk skema dibawah ini:



Gambar 4. Skema jalannya penelitian

G. Analisis Data

Pengolahan data rekam medis yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menjadi bentuk tabel yang menyajikan jumlah dan persentase agar dapat mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian menggunakan SPSS. Berikut analisis data yang diperoleh:

1. Data tingkat kejadian DRPs dikelompokkan menjadi terjadi DRPs dan tidak terjadi DRPs. Diolah menjadi bentuk tabel yang menyajikan jumlah dan persentase dengan menggunakan SPSS metode *cross tabulation* meliputi : Pemilihan obat mengenai obat tidak sesuai dengan pedoman formularium; obat sesuai pedoman namun terdapat kontraindikasi; tidak ada indikasi untuk obat; kombinasi tidak tepat misalnya obat-obat, obat-herbal atau obat-suplemen; duplikasi dari kelompok terapeutik atau bahan aktif yang tidak tepat; pengobatan tidak diberikan atau tidak lengkap walaupun terdapat indikasi dan terlalu banyak obat yang diresepkan untuk satu indikasi. Pemilihan dosis mengenai dosis obat terlalu rendah; dosis obat terlalu tinggi; regimen dosis kurang; regimen dosis terlalu sering dan instruksi waktu pemberian dosis salah tidak jelas atau tidak ada.
2. Data hubungan antara kejadian DRPs dikategorikan tercapai dan tidak tercapai dihubungkan dengan ketercapaian kendali glikemik parameter glukosa darah sewaktu (GDS) yang hasilnya dinilai berdasarkan American Diabetes Association 2019. Penilaian GDS dan GDP saat pasien pertama kali masuk untuk dirawat inap akan dicatat sebagai data awal dan akan dilakukan pengukuran ulang terhadap GDS sebelum pasien pulang untuk menilai ketercapaian kendali glikemik. Outcome terapi dikelompokkan menjadi tercapai dan tidak tercapai. Diolah menjadi bentuk tabel yang menyajikan jumlah dan persentase dengan menggunakan uji deskriptif statistik yaitu SPSS dengan metode uji *chi-square test* dengan taraf kepercayaan 95% dan kemaknaan $p<0,05$.